

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN LAGU
BAHASA INGGRIS UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Sastra

OLEH:

SAUN LOLONG

14091102047

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2019

**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN LAGU BAHASA
INGGRIS UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS**

Saun Lolong¹

Andriyani Marentek, S.S., MA., Ph.D²

Dr. Jultje A.J Rattu, S.S, M.Mktg³

ABSTRACT

This research is entitled “Students’ Perception on the Use of English Songs for Learning English”. The objectives of the research are to identify, classify, and describe the students’ perception about learning English using song. Also, it is to analyze and describe the aspects of learning that can increase students’ English skills through listening English song. This research used descriptive method. The writer collected data by interviewing 20 participants at English Department, Faculty of Humanities, Sam Ratulangi University. The writer has found seven perceptions as the result of this research They are The Use of English songs to learning English is fun; not boring; effective learning media; entertaining; media to learn about culture; encouragement to learn; improve brain capacity. In this research, the writer also found improvement in students’ vocabulary, pronunciation, listening and speaking skills. There are 15 students feel the improvement in their vocabulary skill, 16 students in pronunciation skill, 15 students in listening skill and 17 students in speaking skill.

Keywords: Students’ perception, English Learning, Learning media, Song

¹ Mahasiswa yang bersangkutan

² Dosen pembimbing materi

³ Dosen pembimbing teknis

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan salah satu hal paling penting di dunia ini. Manusia tidak dapat hidup tanpa bahasa, karena sebagai makhluk sosial, manusia perlu berkomunikasi satu sama lain dan bahasa membuat komunikasi lebih mudah. Salah satu bahasa yang paling banyak digunakan di seluruh dunia yaitu bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan bahasa universal yang digunakan semua orang untuk berkomunikasi di seluruh dunia dan bahasa Inggris telah menjadi bahasa asing yang paling banyak dipelajari di dunia (Kitao & Kitao, 1999; Richards & Rodgers, 1986). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk belajar bahasa Inggris yaitu menggunakan lagu.

Kata “lagu” mengacu pada potongan-potongan musik yang berisikan kata-kata, terlebih khusus lagu-lagu populer, seperti yang didengar di radio. Menurut Griffe (1992: 3) Lagu mudah ditemukan di semua tempat, karena lagu ada dalam setiap aspek kehidupan manusia. Namun, orang cenderung berpikir bahwa pengalaman mereka dalam lagu hanyalah dalam saat-saat yang singkat. Dengan kata lain, kekuatan lagu sering diremehkan oleh kebanyakan orang; mereka tidak mengetahui bahwa lagu menyembunyikan Claerr dan Gargan (1984: 31) yang mengatakan, "dengan beberapa imajinasi, lagu dapat digunakan untuk mengajarkan semua aspek bahasa asing". Lagu dapat menjadi cara yang seru dan menyenangkan dalam persepsi siswa untuk belajar bahasa Inggris. Nelson-Smith (2008) menjelaskan bahwa persepsi siswa dipengaruhi oleh pengalaman dan harapan mereka. Persepsi yaitu sesuatu yang mereka lihat sebagai realitas bagi mereka dan sesuatu yang mereka yakini akan terjadi, terlepas dari apakah itu benar atau tidak. Selanjutnya, Carr dalam Nelson-Smith (2008) mendefinisikan bahwa persepsi adalah sebagai citra yang tercipta saat tempat dan waktu pikiran merasakan. Persepsi merupakan kesadaran eksternal dari dua objek, yakni pikiran dan ruang mutlak pada saat ini, sehingga sesuatu yang siswa lihat, mengirim pesan ke pikiran mereka bahwa sesuatu yang mereka lihat merupakan kebenaran. Dari definisi di atas, persepsi siswa terhadap lagu-lagu berbahasa Inggris mampu menjadi kunci untuk menjawab pertanyaan penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa persepsi mahasiswa tentang pembelajaran bahasa Inggris yang menggunakan lagu?
2. Berdasarkan persepsi mereka, apa sajakah aspek-aspek pembelajaran yang dapat ditingkatkan dalam kemampuan bahasa Inggris mereka dengan mendengarkan lagu bahasa Inggris?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan mendeskripsikan persepsi mahasiswa tentang pembelajaran bahasa Inggris yang menggunakan lagu.
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan aspek pembelajaran yang dapat ditingkatkan dalam kemampuan bahasa Inggris mahasiswa melalui kegiatan mendengarkan lagu-lagu berbahasa Inggris.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pembelajaran bahasa Inggris dan teori pengajaran dengan menyediakan lagu-lagu yang dapat menjadi media untuk belajar bahasa Inggris. Secara praktis, penelitian ini diharapkan untuk: dapat memberikan informasi kepada pembaca, terutama siswa atau mereka yang ingin belajar bahasa Inggris bahwa ada begitu banyak cara untuk membuat pembelajaran Bahasa Inggris menjadi menyenangkan dan mudah. Salah satunya menggunakan lagu., membuat dosen percaya bahwa lagu memiliki dampak besar dalam pembelajaran bahasa Inggris. Oleh karena itu penulis berharap ini dapat memberikan perspektif baru kepada para dosen tentang penerapan lagu-lagu untuk kegiatan kelas dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya di masa depan.

1.5 Tinjauan Pustaka

1. Bagas. 2016. "Persepsi Siswa tentang Dukungan Lagu-Lagu Bahasa Inggris untuk Perkembangan Bahasa Inggris Siswa". Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa lagu membawa dampak besar untuk pembelajaran bahasa Inggris..
2. Rusmiati. 2016. "Mengajar Mendengarkan dengan Menggunakan Lagu Pop Bahasa Inggris". Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu kegunaan lagu

untuk keterampilan mendengar dan pengucapan siswa. Peneliti juga menemukan kerugian menggunakan lagu untuk belajar bahasa Inggris.

3. Barakati. 2013. “Dampak Penggunaan *Smartphone* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris (Persepsi Mahasiswa)”. Peneliti melakukan penelitian kepada mahasiswa semester delapan di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi untuk mendeskripsikan penggunaan *hand phone* dalam pembelajaran bahasa Inggris.
4. “Memberi Minat pada Lagu Bahasa Inggris pada Kemahiran Mendengarkan Siswa di SMA Kristen Irene Manado” oleh Helen Yuliana Angmalisang (2013). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak minat siswa pada lagu berkontribusi besar bagi peningkatan keterampilan mendengarkan siswa.
5. “Persepsi Siswa tentang Penggunaan Lagu untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Kelas Sepuluh SMK Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Ajaran 2017/2018” oleh Wahyu Ari Winasih (2018). Tujuan penulisan ini yaitu untuk mendeskripsikan persepsi siswa kelas X SMK Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2017/2018 dalam menggunakan lagu sebagai media untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris siswa.
6. Džanić Nihada Delibegović. 2016. Pengaruh Penggunaan Lagu-Lagu pada Pelajar Muda dan Motivasi Mereka Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lagu dapat mempengaruhi kemampuan bahasa Inggris mereka, misalnya dalam keterampilan kosakata.
7. Creswell (2012) dalam bukunya, *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, mengatakan bahwa pengumpulan data kualitatif lebih dari sekadar memutuskan jika Anda akan mengamati atau mewawancarai.

Penulis telah memilih studi-studi sebelumnya, karena ada kesamaan antara penelitian-penelitian dan studinya. Penelitian sebelumnya berbeda dari penelitian penulis adalah ini, karena objek, tujuan, teori, media, hasil dan waktu untuk melakukan penelitiannya berbeda.

1.6 Kerangka Teori

Untuk memahami persepsi mahasiswa, penulis akan menggunakan beberapa teori. George and Jones (2006) mendefinisikan bahwa persepsi adalah cara seseorang melihat orang lain dan cara orang lain merasakan yang lainnya. Mereka juga mengatakan bahwa persepsi adalah proses untuk memilih, mengatur, dan menafsirkan masukan dari indra mereka (penglihatan, pendengaran, sentuhan, penciuman, dan rasa) untuk memberi makna. Meyer dan Neal dalam Hermiadi (2007) menjelaskan bahwa persepsi adalah proses psikologis dari melihat, mendengar, merasakan, dan lain-lain. Proses ini terjadi karena ada rangsangan dalam sistem sensorik. Persepsi seseorang dipengaruhi oleh persepsi sebelumnya dan lain-lain yang akan diingat di otaknya. Persepsi siswa terhadap kondisi tertentu sangat memengaruhi minat dan motivasi mereka dalam belajar. Koul dan Fisher (2006) menjelaskan bahwa pembelajaran siswa melibatkan persepsi siswa yang bertindak sebagai mediator dalam proses pembelajaran. Persepsi siswa ada hubungannya dengan kepercayaan peserta didik. Richards dan Smith dalam Garcia (2009) mendefinisikan keyakinan peserta didik yaitu seperangkat gagasan dan sikap yang relatif stabil tentang hal berikut, seperti cara belajar bahasa, strategi pengajaran yang efektif, perilaku kelas yang sesuai, kemampuan mereka sendiri, dan tujuan mereka dalam pembelajaran bahasa.

Berdasarkan definisi persepsi siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa yaitu pendapat atau keyakinan mereka. Hal ini didasarkan pada sesuatu yang mereka rasakan, lihat, dengar atau dari pengalaman mereka yang akan memberikan pengaruh besar untuk memotivasi dan membimbing mereka untuk melakukan atau mencapai sesuatu, terutama dalam proses pembelajaran.

Penggunaan lagu diyakini dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris siswa. Ada beberapa aspek pembelajaran yang dapat dikembangkan dengan menggunakan lagu, yaitu :

Kosa Kata

Dalam meningkatkan penguasaan kosakata, peserta menggunakan lirik lagu. Nurkhaeni (2010) menyatakan bahwa dengan menggunakan lagu bahasa Inggris dalam pengajaran kosa kata, siswa dapat dengan mudah memahami dan menghafal kosa kata baru. Selain itu, Burhayani (2013) juga berpendapat bahwa

efektivitas dapat dicapai karena lagu membantu siswa untuk menikmati proses pembelajaran dan membuat siswa mudah mengingat kata-kata baru. Menyanyikan lagu dan melakukan aktivitas dalam lagu membuat para siswa tahu apa arti lirik atau kata baru tanpa bertanya pada orang lain atau mencari mereka di kamus.

Pengucapan

Lagu-lagu juga mampu meningkatkan keterampilan pengucapan siswa. Sebenarnya, penelitian telah menunjukkan bahwa menggunakan lagu-lagu berbahasa Inggris dapat meningkatkan keterampilan pengucapan siswa. Zanuudin et al (2002) mengungkapkan bahwa beberapa peserta penelitian mereka juga menjadi lebih percaya diri dalam berbicara bahasa Inggris dan pelafalan mereka menjadi lebih jelas dan akurat. Menurut Ratnasari (2007), hal yang sangat efektif untuk mengajarkan pengucapan siswa yaitu siswa melatih diri mereka dalam kehidupan sehari-hari melalui minat mereka sendiri. Penelitian juga menemukan beberapa siswa mungkin lebih suka bermain *game* untuk memperkaya kosa kata mereka, yang lain mungkin bernyanyi atau mendengarkan lagu-lagu berbahasa Inggris atau membaca puisi untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan mereka, pelafalan, dan kefasihan berbahasa Inggris.

Mendengar

Purcell (1992) menyatakan bahwa siswa cenderung merasa bosan dengan berulang kali mendengarkan narasi atau dialog ketika mereka mencoba untuk memahami arti kata-kata atau frasa baru dalam konteks. Sebaliknya, mendengarkan lagu berulang-ulang bisa terasa kurang monoton karena ritme dan melodinya. Selain itu, Listiyaningsih (2017) juga menyatakan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan mendengarkan yaitu mendengarkan lagu bahasa Inggris. Mendengarkan lagu bahasa Inggris dapat meningkatkan kemampuan untuk mendengarkan. Ketika seseorang mendengarkan lagu bahasa Inggris, telinga mereka secara tidak sadar akan terbiasa mendengar sehingga ketika berada di kelas mendengarkan, seseorang yang sudah terbiasa mendengarkan lagu akan lebih mudah memperoleh maksud dari apa yang diucapkan oleh narator. Ketika belajar bahasa Inggris, terutama dalam mendengarkan, ada banyak media yang bisa membantu pelajar untuk meningkatkan kemampuan keterampilan mendengarkan seperti dalam video,

film, dan lagu. Lagu merupakan salah satu media yang dapat meningkatkan keterampilan mendengarkan karena lagu bisa kita temukan di semua tempat dan dapat melatih telinga kita untuk mendengarkan.

Berbicara

Bagas (2016: 10) menyatakan bahwa masalah utama bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara mereka yaitu mereka tidak memiliki cukup keberanian untuk berlatih. Karena itu, lagu dapat membantu siswa melalui masalah ini. Dakin (1992) seperti dikutip dari Rosova (2007: 15) menegaskan bahwa, “Bagi sebagian besar peserta didik, menyanyi atau membaca sajak jauh lebih mudah daripada berbicara. Dengan cara ini, proses pembelajaran dapat dilakukan dengan cara yang menyenangkan.”

1.7 Metodologi

Penulis akan melakukan penelitiannya dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan melalui langkah-langkah berikut:

1. Persiapan

Pertama, penulis telah membaca beberapa buku dan beberapa penelitian terkait sebelumnya yang dapat digunakan sebagai bahan referensi..

2. Pengumpulan data

Ada beberapa aspek yang dimasukkan dalam pengumpulan data, yaitu:

a. Narasumber

Penulis mengumpulkan data dari mahasiswa yang berada di Angkatan 2014 dan 2015 Jurusan Sastra Inggris di Fakultas Ilmu Budaya,

b. Lokasi

Penulis mengumpulkan data pada mahasiswa Jurusan Sastra Inggris di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi

c. Instrumen

Wawancara

Penulis memilih instrumen ini untuk mengetahui persepsi mahasiswa dan juga penulis ingin mengetahui lebih banyak informasi dari para peserta untuk membuat data lebih akurat dengan mewawancarai para mahasiswa.

Dalam melakukan wawancara, penulis mengajukan 9 pertanyaan dengan menggunakan teknik wawancara tertutup.

d. Waktu Penelitian

Data dikumpulkan dari Agustus hingga Oktober 2018. Penulis sudah selesai mewawancarai narasumber yang berjumlah 20 narasumber dan sudah menulis data hasil wawancara dari narasumber.

3. Analisis Data

Penulis menggunakan langkah-langkah berikut untuk menganalisis data:

- a. Transkrip, identifikasi dan klasifikasi data dari wawancara sesuai dengan persepsi siswa yang muncul dari data.
- b. Menganalisis dan mendeskripsikan aspek pembelajaran yang meningkat dengan mendengarkan lagu berdasarkan aspek teori pembelajaran yang digunakan dalam kerangka teori.

II. HASIL PEMBAHASAN

2.1 Identifikasi Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Lagu Bahasa Inggris Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris

Penulis akan mengklasifikasikan persepsi mahasiswa ke dalam beberapa bagian sesuai data atau jawaban yang muncul pada proses pengumpulan data.

2.1.1 Menyenangkan

Dua belas mahasiswa mengatakan bahwa belajar bahasa Inggris dengan mendengarkan lagu bahasa Inggris merupakan hal yang menyenangkan berdasarkan beberapa alasan. Di bawah ini merupakan kutipan dari salah satu narasumber yang mengatakan bahwa belajar bahasa Inggris dengan mendengarkan lagu bahasa Inggris merupakan hal yang menyenangkan.

“Menurut saya, karena saya alami sendiri jadi menurut saya memang sangat menyenangkan mendengarkan lagu untuk belajar Bahasa Inggris. Karena pada dasarnya kita lebih *enjoy*, orang-orang yang walau pun tidak suka dengar lagu tapi kalau dia belajar lewat lagu apalagi kalau lagunya berpengaruh dengan moodnya dia dengan *genre* yang berbeda-beda saya rasa teknik belajar Bahasa Inggris dengan menggunakan lagu Bahasa Inggris sangat efektif.” D.V.T

2.1.2 Tidak Membosankan dan Menghilangkan Rasa Bosan.

Selain menyenangkan, jawaban yang paling banyak muncul juga yaitu tidak membosankan dan menghilangkan rasa bosan. Empat narasumber mengatakan mereka senang mendengarkan lagu bahasa Inggris untuk belajar bahasa Inggris karena lagu merupakan media yang tidak membosankan untuk belajar. Berikut merupakan salah satu kutipan dari narasumber yang menyampaikan bahwa lagu adalah media yang tidak membosankan untuk digunakan sebagai media belajar.

“Kalau pendapat saya, sangat bagus tapi tergantung dari hobby. Kalau saya suka belajar bahasa Inggris dari film, tapi saya rasa ada banyak juga yang menyukai hal ini karna saya sendiri merasa tidak bosan dengan ini.” S.D.J

2.1.3 Media Belajar Yang Efektif.

Dua narasumber mengatakan bawa lagu adalah media yang efektif dalam belajar bahasa Inggris. Mereka mengatakan bahwa kemampuan berbahasa Inggris mereka berkembang dengan menggunakan lagu sebagai media belajar dengan alasan mereka masing-masing. Berikut adalah kutipan dari salah satu narasumber tentang hal ini.

“Sangat-sangat efektif kalo menurut saya untuk belajar bahasa Inggris, karna lagu ini kan mudah didapat, bisa didownload dimanapun. Jadi dia sangat membantu buat kalian yang ingin belajar bahasa Inggris terutama untuk melatih *listening*, *speaking* dan kalo ada liriknya ya *reading*.” T.H.U

2.1.4 Menghibur

Untuk faktor yang satu itu rasanya merupakan hal yang tidak perlu diragukan lagi, karena salah satu tujuan dari lagu yaitu untuk menghibur. Belajar sambil menghibur diri juga muncul dalam persepsi narasumber berdasarkan pendapat mereka.

“Ya sangat menyenangkan. Saya mendengarkan *music* adalah untuk menghibur diri tetapi dengan mendengarkan lagu Bahasa Inggris saya juga bisa belajar 4 (empat) kemampuan yang ada dalam Bahasa Inggris.” N.G.N

2.1.5 Media Untuk Mengenal Budaya

Dalam lagu juga terkadang terkandung unsur-unsur budaya sehingga membuat pendengarnya dapat belajar budaya dari lagu yang mereka dengarkan.

“Ya, jadi melalui lagu-lagu Bahasa Inggris yang saya dengar saya bisa mengerti bagaimana cara mengucapkan beberapa kata dalam Bahasa Inggris. Kemudian saya mengenal budaya melalui lagunya dan tentu saja saya menyukai lagu apalagi

dengan menggunakan Bahasa Inggris, itu sangat membantu saya dalam menegerti beberapa hal.” C.I.T

2.1.6 Menjadi Dorongan Untuk Belajar

Lagu dapat juga menjadi dorongan untuk belajar bahasa Inggris, seperti yang diutarakan oleh narasumber berikut.

“Mungkin kalau dari pendapat pribadi saya menyenangkan, bukan hanya menyenangkan sih itu juga menjadi dorongan bagi saya karena saya suka belajar Bahasa Inggris. Medianya tidak selalu pada buku, medianya bisa jadi lagu, mungkin. Bisa di mana pun, tapi salah satunya lagu.” V.J.L

2.1.7 Meningkatkan Kinerja Otak

Salah satu narasumber mengatakan bahwa lagu juga dapat memingkatkan kinerja otak yaitu dalam daya ingat.

“Ketika mendengarkan lagu Bahasa Inggris terutama dalam pemebelajaran Bahasa Inggris, itu dapat meningkatkan kinerja otak terutama dalam daya ingat.” T.R

2.2 Analisis Aspek Pembelajaran Yang Meningkat Pada Mahasiswa Melalui Penggunaan Lagu Bahasa Inggris Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris

Persepsi mahasiswa yang dibahas pada bagian sebelumnya yaitu menyenangkan, tidak membosankan, media belajar yang efektif, menghibur, media untuk mengenal budaya, menjadi dorongan untuk belajar dan meningkatkan kemampuan otak memotivasi mereka untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggris mereka dengan menggunakan lagu terutama dalam hal-hal yang akan dibahas pada bagian ini.

2.2.1 Penguasaan Kosakata

Berdasarkan data yang diperoleh, dinyatakan bahwa lima belas partisipan merasakan dampak yang baik dalam penguasaan kosakata mereka, sedangkan lima lainnya tidak terlalu merasakan dampak yang baik. Banyak dari mereka yang mengatakan bahwa mereka menemukan kata baru ketika mereka mendengarkan lagu bahasa Inggris dan salah satu faktor yang memengaruhi hal ini karena mereka menikmatinya. Seperti yang disampaikan oleh T.H.U, dia dapat mengulang sebuah lagu, karena dia menikmatinya dan dari situ dia dapat menemukan kata baru.

“Oh ya, misalnya ada lagu-lagu yang dia menggunakan kosakata barukan dari situ kita bisa cari tahu dan dari situ kita bisa menambah kosakata baru dari lirik-lirik

yang ada. Penulis lagu barat itukan *work worldwide* jadi di seluruh dunia itu dan mereka ada yang dari Norwegia dan lain-lain dan mereka bersatu mereka menggunakan bahasa Inggris Jadi dari lagu-lagu mereka kita bisa menemukan kosakata bahasa Inggris. Dan juga *reff* dari lagu yang di ulang-ulang yang bisa menjadikan kita mendengar lagi dan lagi, karena enjoy dan dari situ kita menambah kosa kata baru, mengetahui kata-kata baru dalam bahasa Inggris karena di ulang-ulang.” T.H.U

Pada penelitian ini, penulis juga menemukan banyak dari mereka yang menemukan kata baru ketika mereka mendengarkan lagu bahasa Inggris, tetapi mereka tidak mengetahui artinya. Kemudian dari sini mereka mencari tahu artinya melalui kamus, hingga mereka menemukan kata baru yang mereka tidak ketahui sebelumnya dan mengetahui artinya setelah mencari arti dari kata yang mereka temukan di lirik lagu tersebut. Salah satunya diungkapkan oleh C.I,T berikut.

“Seperti yang sudah saya katakan tadi bahwa dampaknya baik buat saya apalagi saya adalah mahasiswa bahasa Inggris. Sebenarnya mempelajari vocabulary melalui lagu-lagu itu sangat menguntungkan, karna juga selain pengucapan tetapi, juga membuat saya semakin penasaran dengan artinya. Jadi, ketika saya mendengarkan vocab dari satu atau dua lagu Bahasa Inggris, saya akan segera cari tahu artinya dan lama lama akan saya adaptasi dalam bahasa inggris saya seperti. Dan saya mendengarkan lagu yang saya suka. Jadi saya menikmatinya dan saya mendapatkan vocab baru karena lagu yang saya suka akan saya putar berulang-ulang kali”. C.I.T

Beberapa mahasiwa mengatakan bahwa mereka tidak terlalu merasakan perkembangan pada penguasaan kosakata mereka, memang ada perkembangan yang mereka rasakan tetapi tidak terlalu besar. Di bawah ini merupakan salah satu kutipan dari narasumber yang diwawancarai :

“Untuk perkembangan *vocab* ini tidak terlalalu berkembang bagi saya. Memang berkembang, seperti kata-kata yang tidak pernah saya tahu. Contohnya di lagu ada kata-kata seperti *slang* dan *idiom* saya mendapatkan kata-kata tersebut dari lagu.”
S.D.J

2.2.2 Kemampuan Penyebutan

Berdasarkan data yang diperoleh, dinyatakan bahwa enam belas dari mahasiswa yang menjadi partisipan dalam penelitian ini merasakan perkembangan dalam

kemampuan penyebutan mereka dalam bahasa Inggris. Sementara, dua di antara mereka tidak merasakan dampak atau perkembangan dalam hal ini. Satu mahasiswa mengatakan bahwa kemampuan penyebutannya akan berkembang berdasarkan jelas atau tidaknya penyebutan dari penyanyi yang menyanyikan lagu yang ia dengarkan. Satu mahasiswa tidak merasakan sama sekali perkembangan dalam kemampuan pengucapannya dalam bahasa Inggris. T.H.U mengatakan bahwa dia memiliki beberapa penyanyi kesukaan seperti *Demi Lovato* dan *Avril Lavigne*. Dia merasakan perkembangan dalam kemahiran pengucapannya dikarenakan ketika dia mendengarkan lagu, biasanya dia akan meniru cara pengucapan dari penyanyi aslinya yang merupakan penyanyi kesukaannya. Dengan begitu pengucapannya menjadi lebih jelas.

“Ya, benar skali tentu saja, misalnya saya punya beberapa penyanyi *favorite* seperti Demi Lovato, Avril. Dari situ kan kadang kalo kita nyanyi, kita suka meniru suara dari penyanyi tersebut. Dari situ kita bisa ikut *pronounce* mereka. Dari situ kita bisa memperbaiki cara pengucapan kita yang sebelumnya salah. Bisa sesuai dengan mereka, si penyanyi-penyanyi ini.” T.H.U.

2.2.3 Kemahiran Mendengar

Berdasarkan data yang diperoleh, dinyatakan bahwa lima belas mahasiswa merasakan perkembangan dalam kemahiran mendengar mereka dalam penggunaan lagu untuk pembelajaran bahasa Inggris. Lima dari mereka kurang merasakan dampak ini atau mereka merasakan dampaknya tapi tidak signifikan. Diantara mereka yang merasakan dampak ini, S.D.J dan S.P mengatakan bahwa mereka merasakan perkembangan dalam kemahiran mendengarkannya. Mereka tidak bosan ketika mendengarkan lagu dan juga mereka senang mengulang-ulang lagu tersebut untuk didengarkan. Berikut merupakan salah satu kutipan dari narasumber :

“Ya, kalau *listening* saya berkembang. Karna kalo dengar lagu pertama saya tidak bosan jadi diulang-ulang meskipun hanya itu-itu saja jadi belajar dari situ.” S.D.J

Ada beberapa mahasiswa yang tidak terlalu merasakan dampak ini. Salah satu alasan mereka yaitu aksen yang dimiliki penyanyi yang menyanyikan lagu tersebut. Hal ini yang dikatakan M.R.L

“Kalau soal *listening* menurut saya tidak telalu berkembang karena terkadang mendengar lagu itu ada yang *pronunciationnya* terlau cepat karna aksen. Karna aksen *British* kadang agak susah untuk didengarkan dan dimengerti.” M.R.L

2.2.4 Kemahiran Berbicara

Berdasarkan data yang diperoleh, dinyatakan bahwa tujuh belas mahasiswa merasakan dampak ini, sementara tiga mahasiswa tidak terlalu merasakan dampak ini. Beberapa mahasiswa yang merasakan dampak ini mengatakan mereka akan ikut bernyanyi ketika mereka sedang mendengarkan lagu. Kemudian mempraktekannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dengan cara berbicara dengan orang lain. Ini berdampak dalam kemahiran berbicara mereka, Salah satunya tercermin dalam kutipan di bawah ini.

”Bagus sih, signifikan perkembangnya. Dari mendengarkannya dan mengulanginya kembali dan terbukti bahwa itu benar. Saya dengar dari *native speaker* yang benar dan saya mencoba menghafalkannya menyanyikannya kembali. Ucapan saya benar dan saya juga dapat mempraktekkannya dalam berbicara dengan orang lain. Dan saya menjadi lebih percaya diri dengan kata-kata yang sudah saya mengerti dan sudah saya ulang-ulang dan saya sangat senang akan hal ini.” M.U.P

III. Kesimpulan dan Saran

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa semua partisipan memiliki persepsi yang positif terhadap penggunaan lagu bahasa Inggris untuk pembelajaran bahasa Inggris. Terdapat Dua belas partisipan mengatakan bahwa lagu merupakan media yang menyenangkan. Empat partisipan mengatakan bahwa lagu merupakan media yang tidak membosankan untuk digunakan sebagai bahan pembelajaran bahasa Inggris. Dua partisipan mengatakan bahwa lagu merupakan media yang efektif untuk digunakan belajar bahasa Inggris. Dua partisipan lainnya mengatakan bahwa lagu merupakan media yang menghibur dan dapat memotivasi untuk belajar bahasa Inggris. Satu partisipan mengatakan bahwa ia dapat mengenal budaya lewat lagu. Satu partisipan lagi mengatakan bahwa lagu dapat menjadi dorongan atau motivasi untuk belajar. Terakhir, satu partisipan mengatakan bahwa lagu dapat meningkatkan kinerja otak, terutama dalam daya ingat. Dari lagu, dapat dirasakan perkembangan dalam kemahiran bahasa Inggris mereka.

Dalam penguasaan kosakata, ada lima belas partisipan yang merasakan perkembangan yang baik dalam penguasaan kosakata mereka. Mereka menemukan kata-kata baru dalam lagu yang belum pernah mereka lihat dan dengar sebelumnya, yaitu *idiom*, *slang* dan lainnya. Itu artinya bahwa lagu merupakan media yang baik untuk

belajar. Dalam kemampuan pengucapan, ada enam belas mahasiswa yang merasakan kemampuan pengucapan mereka menjadi semakin jelas dengan menggunakan lagu. Mereka mengikuti yang diucapkan penyanyi aslinya, sehingga pengucapan mereka menjadi jelas. Sementara dalam kemahiran mendengar, sama seperti pada kemahiran kosakata terdapat lima belas mahasiswa yang merasakan dampak ini. Terakhir, dalam kemahiran berbicara terdapat paling banyak mahasiswa yang merasakan dampaknya dalam perkembangan kemahiran berbicara mereka, yaitu tujuh belas partisipan. Mereka mengatakan bahwa mereka akan mempraktekan yang mereka dengar dari lagu dengan cara berbicara dan itu bisa membuat kemahiran mereka dalam berbicara berkembang.

Dalam penelitian ini ditemukan juga beberapa mahasiswa yang tidak terlalu merasakan perkembangan dalam kemampuan bahasa Inggris mereka. Dalam penguasaan kosakata, terdapat tiga mahasiswa menyampaikan hal ini, dan dalam kemampuan pengucapan, satu mahasiswa tidak terlalu merasakan perkembangan dalam kemampuan pengucapannya, sementara dalam kemahiran pendengaran dua mahasiswa tidak terlalu merasakan perkembangan dalam kemahiran pendengaran mereka ; dan terakhir satu mahasiswa tidak terlalu merasakan perkembangan dalam kemahiran berbicaranya.

3.2 Saran

3.2.1 Bagi Mahasiswa

Berdasarkan penelitian ini didapatkan hasil bahwa lagu berada sangat dekat dengan kehidupan manusia dan memiliki peran yang baik dalam kegunaannya untuk proses pembelajaran. Terbukti bahwa dengan mendengarkan lagu bahasa Inggris, kita dapat meningkatkan kemahiran bahasa Inggris mahasiswa. Maka dari, itu penulis menyarankan mahasiswa atau yang ingin belajar atau sedang belajar bahasa Inggris untuk memanfaatkan hal sederhana yang mudah diperoleh, seperti lagu untuk belajar bahasa Inggris.

3.2.2 Bagi Pengajar

Dengan ini penulis menyarankan agar tenaga pengajar dapat menggunakan lagu dalam proses mengajar di kelas. Lagu terbukti tidak membosankan. Oleh karena itu pemilihan lagu yang tepat sesungguhnya dapat mengubah suasana menjadi lebih baik. Lagu juga terbukti berdampak baik dalam proses belajar menurut persepsi mahasiswa

dalam penelitian ini. Oleh karenanya, mari manfaatkan hal yang sudah tersedia ini untuk sesuatu yang baik.

3.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran penulis untuk peneliti selanjutnya yaitu semoga dapat melakukan penelitian dampak menggunakan media dalam pembelajaran bahasa Inggris. Penggunaan media yang lain dapat bermanfaat untuk proses pembelajaran. Lagu hanyalah salah satu dari media-media itu. Masih ada banyak media yang dapat dimanfaatkan sesuai dengan kegunaannya dalam proses belajar seperti, film, permainan-permainan digital, *platform* kekinian seperti, *Facebook*, *Instagram*, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Angmalisang, Helen Yuliana. 2013. "Pengaruh Minat Pada Lagu Bahasa Inggris Terhadap Kemahiran Mendengarkan Siswa di SMA Kristen Irene Manado" Sam Ratulangi University. Manado
- Bagas, Ranggeng Raharjo. 2016. "*Students' Perception on the Support of English Songs to Students' English Development.*" Sanata Dharma University.
- Barakati, Dijey Pratiwi. 2013. "Dampak Penggunaan Smartphone Dalam Pembelajaran bahasa Inggris (Persepsi Mahasiswa)." Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi. Manado
- Burhayani. 2013. "*The Effectiveness of Teaching Vocabulary through Songs to the Second Years Students of Ikatan Keluarga Kesejahteraan Tentara (IKKT) Elementary School West Jakarta.*" 2nd International Seminar on Quality and Affordable Education (ISQAE 2013), 69-73.
- Claerr, T. A., & Gargan, R. 1984. *The Role of Songs in the Foreign Language Classroom.* OMLTA Journal, 28-32.
- Creswell, John. 2012. "*Educational Research: Planning, Conducting, Quantitative and Qualitative Research.*" Fourth Edition. University of Nebraska–Lincoln, PEARSON.
- Džanić Nihada Delibegović. 2016. "*The Effect of Using Songs on Young Learners and Their.*" Department of English Language and Literature. University of Tuzla
- George, J. M., & Jones, G. R. 2005. *Understanding and Managing Organizational Behavior.* Phoenix, AZ: Pearson Education.

- Griffiee, D. T. 1992. *Songs in Action*. Prentice Hall Paperback.
- Hermiadi, Haris. 2007. "Students' Perception on the Use of English as Medium of Instruction: A Case Study at a Public Senior High School in Tanjung Pandan, Belitung." Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kitao, K. & Kitao, S. K. 1997. *Selecting and Developing Teaching/Learning Materials*. The Internet TESL Journal, 6(4).
- Koul, Rekha B & Fisher, Darell L. 2006. "Students' Perceptions of Teachers' Interpersonal Behavior and Identifying Exemplary Teachers". Science and Mathematics Education Centre, Curtin University of Technology
- Listiyarningsih. 2017. "Tri the Influence of Listening English Song to Improve Listening Skill in Listening Class." IAIN Surakarta.
- Nelson-Smith, Kenyetta Q. 2008. "Learning Styles and Students' Perception of Teachers' Attitudes and Its Relation to Truancy among African American Students in Secondary Education. Unpublished Dissertation." Louisiana State University.
- Nurkhaeni, I. 2010. "Improving Students' Vocabulary Mastery Through English Song." Teacher Training and Education Faculty Sebelas Maret University
- Phillips, S. 2003. *Young learner: Songs and Chants*. Oxford: Oxford University Press.
- Purcell, J. M. 1992. *Using Songs to Enrich the Secondary Class*. Hispania, 75(1), 192-196.
- Ratnasari, Henny. 2007. "Songs to Improve the Students' Achievement in Pronouncing English Words." Semarang.
- Richards, I. & Rodgers, T. 1986. *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Rosová, V. 2009. *The Use of Music in Teaching English (Diploma Thesis)*. Czech Republic: Masaryk University.
- Rusmiati¹ Dan Siti Rahma Dewi² 2016. "Teaching Listening by Using English Pop Song (an experimental teaching to second grade of SMP Negeri 17 Banda Aceh)". Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh
- Winasih, Wahyu Ari. 2018. "Students' Perception on Using Song to Improve Students' Motivation In Learning English At the Tenth Grade of Smk Muhammadiyah Surakarta in 2017/2018 Academic Year." Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Zanuddin H, Yahya N, Morals-Jones AC, Arizane NE, 2002. *Fundamental of Teaching English to Speakers of Other Language in K-12 Mainstream Classrooms. Iowa: Kendall/Hunt. Open Journal of Modern Linguistics, 6(3).*